

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan dan temuan penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengujian hipotesis persepsi kegunaan menghasilkan pengaruh positif terhadap sikap siswa dalam penggunaan media sosial dalam berwirausaha. Sikap siswa dipengaruhi oleh kegunaan media sosial yang dirasakan oleh siswa. Semakin besar persepsi siswa terhadap kegunaan media sosial dalam berwirausaha maka semakin positif sikap siswa terhadap penggunaan media sosial dalam berwirausaha.
- 2) Pengujian hipotesis persepsi kemudahan penggunaan media sosial menghasilkan pengaruh positif terhadap sikap siswa pada penggunaan media sosial dalam berwirausaha. Rendahnya usaha yang dilakukan dalam memahami dan mempelajari penggunaan media sosial dalam berwirausaha akan berakibat pada tingginya persepsi siswa terhadap kemudahan penggunaan media sosial. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan media sosial lebih tinggi dibanding pengaruh persepsi kegunaan. Tingginya pengaruh tersebut menjelaskan bahwa dengan terbiasanya para siswa mempergunakan media sosial dalam berkomunikasi dan berjejaring sosial maka semakin mudahlah mereka menggunakan fitur-fitur yang ada pada media sosial tersebut. Dengan demikian sikap terhadap penggunaan media sosial dalam berwirausahapun akan bertambah positif.
- 3) Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh interpersonal terhadap norma subjektif memberikan pengaruh positif. Keyakinan siswa menggunakan media sosial dalam berwirausaha dapat diterima dan didukung oleh lingkungan sosial terdekatnya seperti teman sebaya dan keluarga. Kuatnya pengaruh interpersonal pada diri siswa akan membentuk persepsi positif untuk melakukan suatu perilaku yang sesuai dengan norma subjektif. Pengaruh interpersonal memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap terbentuknya norma subjektif siswa dibandingkan dengan pengaruh eksternal. Dengan demikian pengaruh orang-orang terdekat yang

Yeni Yuniarti, 2016

*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Media Sosial dalam Berwirausaha dengan Menggunakan Decomposition Theory Of Planned Behaviour (DTPB)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berada di lingkungan sosial siswa memegang peranan yang penting dalam membentuk perilaku siswa menggunakan media sosial dalam berwirausaha.

- 4) Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh eksternal terhadap norma subjektif memberikan pengaruh positif. Faktor-faktor yang mempunyai relevansi dengan pengaruh eksternal seperti media massa memberikan dukungan positif terhadap terbentuknya persepsi seorang siswa untuk melakukan suatu perilaku sesuai norma subjektif lingkungannya.
- 5) Hasil pengujian efikasi diri ternyata memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi kontrol perilaku siswa. Artinya dengan rasa percaya diri akan ketrampilan dan pengetahuan yang dimilikinya, persepsi siswa untuk mengontrol perilakunya dalam menggunakan media sosial cukup tinggi. Dibandingkan dengan pengaruh kondisi fasilitas teknologi, pengaruh efikasi diri lebih kuat daripada kondisi fasilitas teknologi. Kemampuan digital para siswa SMK bidang TIK secara langsung berpengaruh terhadap terbentuknya efikasi diri yang akan berdampak pada kontrol perilaku siswa dalam menggunakan media tersebut.
- 6) Hasil pengujian kondisi fasilitas teknologi memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi kontrol perilaku siswa. Peran seperti akses internet, aplikasi dan jasa service di kota Bandung pada umumnya sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan Wifi gratis, fasilitas Wifi rumah serta kemudahan mendapatkan paket data internet, dan kemajuan teknologi telepon genggam menjadikan siswa sekarang tidak merasakan kondisi dan fasilitas teknologi menjadi hambatan, begitu pula pengaruhnya pada kontrol perilaku. Pengaruh pada persepsi kontrol perilaku lebih didominasi unsur psikologi yang berhubungan dengan kemampuan diri yang disesuaikan dengan ketrampilan, pengetahuan dan rasa percaya diri.
- 7) Pengujian hipotesis sikap terhadap minat menggunakan media sosial dalam berwirausaha juga memberikan hasil yang positif. Pengaruh sikap jauh lebih besar terhadap minat penggunaan media sosial dalam berwirausaha pada siswa dibanding pengaruh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Sikap yang positif pada siswa karena menyukai penggunaan media sosial dapat meningkatkan

minat penggunaan media tersebut. Media sosial sudah menjadi bagian dari keseharian para siswa, hal tersebut tergambar dari kepemilikan akun media sosial yang rata-rata mempunyai 5-6 akun per siswa dengan durasi penggunaan internet 3-4 jam perhari. Kebiasaan-kebiasaan tersebut akhirnya membentuk sikap lebih menerima dan menyenangkan para siswa dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu media berwirausaha.

- 8) Pengaruh norma subjektif siswa terhadap minat penggunaan media sosial dalam berwirausaha menghasilkan hubungan yang positif. Pengaruh lingkungan berdampak langsung terhadap perilaku siswa, mengingat responden dalam penelitian ini masih duduk di kelas X. Pengaruh norma subjektif dalam penelitian ini tidak terlalu kuat dalam mempengaruhi minat penggunaan media sosial dalam berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pengaruh lingkungan siswa masih memprioritaskan sekolah untuk belajar dan berprestasi dan mengesampingkan kemampuan berwirausaha siswa selama bersekolah.
- 9) Pengaruh persepsi kontrol perilaku siswa terhadap minat penggunaan media sosial dalam berwirausaha menghasilkan hubungan yang positif. Semakin tinggi kontrol terhadap penggunaan media sosial maka semakin besar juga minat menggunakan media tersebut. Dalam penelitian ini pengaruh persepsi kontrol perilaku lebih rendah dibandingkan pengaruh norma subjektif. Hal tersebut dikarenakan belum terapkannya pengetahuan yang para siswa miliki terhadap peluang-peluang memanfaatkan media online khususnya media sosial dalam berwirausaha.
- 10) Model dekomposisi TPB dalam penelitian ini telah memberikan penjelasan lebih menyeluruh bahwa minat penggunaan media sosial dalam berwirausaha di kalangan siswa mampu dijelaskan oleh sikap penggunaan, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Sikap penggunaan terutama dalam hal kemudahan penggunaan media sosial. Norma subjektif mayoritas terbentuk oleh adanya pengaruh interpersonal. Sedangkan persepsi kontrol perilaku dipengaruhi mayoritas oleh efikasi diri.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan pada hasil analisis data, maka dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut :

### a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mendukung model *decomposition theory of planned behaviour* (DTPB) yang merupakan perluasan dari *teori of planned behaviour* (TPB) yang diintegrasikan dengan teori *technology acceptance model* (TAM). Penelitian dengan didasari pada dekomposisi TPB mampu mengakomodir faktor-faktor eksternal yang dianggap berpengaruh pada minat berperilaku. Model dekomposisi TPB dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan model penerimaan suatu teknologi dari aspek persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya, tetapi memperjelas penggunaan teknologi tersebut dari aspek sikap pengguna, norma subjektif, kontrol perilaku dan minat penggunaan.

### b. Implikasi Praktis

Pentingnya merancang pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada tingkat sekolah kejuruan yang terintegrasi dengan mata pelajaran produktif disetiap bidang keahlian yang para siswa tekuni. Hal tersebut dikarenakan harus adanya relevansi antara muatan pelajaran produktif dengan kemampuan menciptakan suatu produk/jasa sehingga dapat dijual, dimanfaatkan dan diterima masyarakat. Pemanfaatan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi harus dijadikan media aktualisasi kemampuan berwirausaha di media online. Peluang-peluang berkembangnya ekonomi kreatif diharapkan akan mampu menampung para lulusan sekolah kejuruan untuk lebih mandiri dan mewujudkan wirausaha-wirausaha muda yang ahli di bidangnya sesuai program keahlian di sekolah kejuruannya.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan:

Yeni Yuniarti, 2016

*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Media Sosial dalam Berwirausaha dengan Menggunakan Decomposition Theory Of Planned Behaviour (DTPB)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang kuat terhadap terbentuknya minat. Hal tersebut harus dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan atau merancang pembelajaran yang berhubungan dengan peningkatan minat. Dalam Penelitian ini pendekatan seorang guru prakarya dan kewirausahaan diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran dengan pendekatan struktur sikap yang terdiri atas tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Dengan mengintegrasikan pembelajaran melalui teknologi atau lebih dikenal dengan *Blended Learning* unsur kognitif siswa akan lebih terstimulasi positif, unsur afektif dibangkitkan dengan adanya emosi dan perasaan senang sedangkan unsur konatif atau perilaku ditendensikan seiring asumsi bahwa kognitif dan afektif banyak mempengaruhi perilaku. *Blended learning* dilakukan dengan pemberdayaan SMK dengan cara memfasilitasi sekolah dengan “aplikasi media jual-beli online sekolah” yang dikelola oleh unit produksi (UP) sekolah kejuruan masing-masing. Dengan demikian sikap positif berwirausaha akan terlatih melalui kognitif, afektif dan konatif siswa melalui media wirausaha online yang dikelola sekolah. Siswa kejuruan terlatih untuk berpikir kreatif dan menciptakan model inovatif yang *new and different* baik dari sisi pemasaran maupun produk.
- 2) Dalam meningkatkan pengaruh norma subjektif maka diperlukan sosialisasi mengenai peluang-peluang teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media berwirausaha terhadap lingkungan terdekat siswa. Guru harus mampu menampilkan para *role model* yang berhasil di bidangnya sehingga kesuksesan mereka mampu membentuk norma dan persepsi menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik dibandingkan hanya bekerja pada orang lain.
- 3) Pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan persepsi kontrol perilaku dengan cara pembelajaran-pembelajaran yang bersifat *project learning* dan *simulation learning*. Melalui pembelajaran *project* siswa mampu membuat inovasi dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilannya, sedangkan dalam *simulation* siswa bisa berperilaku

seolah-olah menjadi seorang wirausaha. Diharapkan melalui kedua model pembelajaran tersebut persepsi kontrol perilaku siswa meningkat dan didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan bidang keahliannya.

- 4) Untuk penelitian lanjutan, peneliti bisa menggunakan model dekomposisi TPB secara lengkap dengan menyertakan variabel *compatibility* pada konstruk sikap (*attitude*), kemudian disertakan pula variabel *Resource facilitating condition* pada konstruk persepsi kontrol perilaku (*perceive behaviour control*).
- 5) Populasi penelitian tidak di batasi pada siswa sekolah kejuruan bidang keahlian teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) tetapi diperluas dengan membandingkan antara siswa yang berasal bukan dari bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi (NON TIK). Perbandingan penelitian diharapkan akan lebih seksama mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dan aplikasinya.